



Petualangan Aira di Negeri Mimpi

by syakira hafiza



Aira, seorang gadis kecil dengan rambut secerah mentari, sering merasa takut. Ia selalu berusaha menyenangkan semua orang, bahkan jika itu berarti menyembunyikan perasaannya sendiri. Suatu malam, ia bermimpi tentang sebuah pintu ajaib.



Pintu itu membuka ke Negeri Mimpi, tempat segala sesuatu tampak mungkin. Di sana, pohon-pohon berbicara dan sungai mengalirkan susu coklat. Aira merasa takjub, namun rasa takut masih mengikutinya.



Di Negeri Mimpi, Aira bertemu dengan Peri Kejujuran. Peri itu menjelaskan bahwa berbohong dan mencuri hanya akan membuat rasa takut semakin besar. Ia mendorong Aira untuk berbicara.



Aira kemudian bertemu dengan Raja Ketakutan, yang menguasai Negeri Mimpi dengan tipu daya. Raja meminta Aira untuk mencuri bintang-bintang, tetapi Aira teringat pesan Peri Kejujuran.



Dengan keberanian yang baru ditemukan, Aira menolak permintaan Raja Ketakutan. Ia menyatakan bahwa ia ingin menjadi dirinya sendiri dan tidak akan lagi menyembunyikan perasaannya. Raja Ketakutan pun menghilang.



Aira terbangun dari mimpinya dengan senyum lebar. Ia menyadari bahwa keberanian datang dari dalam, dan mencintai diri sendiri adalah kunci untuk menghadapi segala rintangan. Sejak saat itu, Aira selalu berbicara dengan jujur dan berani.